

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan istilah yang lebih umum yang menunjuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Bisa juga dikatakan bahwa motivasi berarti membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak, atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu kepuasan atau tujuan.¹

Setiap orang dalam melakukan suatu tindakan tertentu pasti didorong oleh adanya motif tertentu. Motivasi biasanya timbul karena adanya kebutuhan yang belum terpenuhi, tujuan yang ingin dicapai, atau karena adanya harapan yang diinginkan.²

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.³ Dalam dunia pendidikan sendiri tentunya tidak terlepas dari yang namanya proses pembelajaran atau belajar, tidak cukup hanya sebatas kemauan untuk belajar saja, tetapi dari mana motivasi yang ditimbulkan sehingga berpengaruh dalam motivasi untuk belajar yang dijalaninya.

¹Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 268-269.

²Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 109 .

³Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), cet-2, h. 200.

Kalau ditinjau dari pandangan Islam bahwa segala sesuatu yang mendorong perbuatan seseorang itu kembali kepada niat, niat yang akan menjadi motivasi atau mendorong seseorang untuk melakukan hal tersebut, sama halnya dengan belajar. Niat adalah kesadaran dan komitmen ilahiah yang mendorong atau memotivasi seseorang untuk beraktivitas memenuhi amanah. Tanpa niat maka aktivitas manusia tidak dianggap sebagai suatu ibadah.⁴ Sabda Nabi Muhammad saw :

حَدَّثَنَا الْحَمِيدِيُّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ عَلْقَمَةَ بْنَ وَقَّاصٍ اللَّيْثِيَّ يَقُولُ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْمِنْبَرِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ⁵

Maksud dari hadis tersebut yaitu, setiap orang tentunya mempunyai niat berbeda-beda yang menjadi motivasi atau pendorong agar mereka melakukan sesuatu. Namun dalam mencapai sesuatu yang kita inginkan tidak semudah yang kita bayangkan, banyak tantangan dan permasalahan yang kita hadapi dalam mencapai tujuan.

Selain niat motivasi dan usaha, strategi yang tepat dan kemampuan dalam belajar juga sangat penting dalam Q.S. *ar-Ra'd* ayat 11 Allah swt berfirman sebagai berikut:⁶

⁴Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), cet-2, h.252-253.

⁵Muhammad ibn 'Isma'il Abū 'Abdillāh al-Bukhārī al-Ju'fī, *al-Jāmi' al-Musnad ash-Shahīh al-Mukhtashar Min Umūri Rasūlillāh Shallallāhu 'Alaihi wa Sallam wa Sunanihi wa Ayyāmihi* "Shahīh al-Bukhārī, Juz I (Beirūt: Dār Thauq an-Najāh, 1422), Cet. 1, h. 6.

⁶Faizal Mohamad Twon Tawi, *11 Ayat Motivasi Dari Al-Quran*, <http://notamengajarbelajar.blogspot.com/2013/01/11-ayat-motivasi-dari-al-quran.html> (28 Maret 2015).

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ... ﴿١٠٨﴾

Maksud dari ayat tersebut, yaitu segala usaha yang kita lakukan tergantung perubahan dari hasil usaha kita sendiri, seperti halnya dalam belajar. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.⁷

Motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Hal ini dipandang masuk akal, karena seperti dikemukakan oleh Ngalim Purwanto yang dikutip Saiful Bahri Djamarah bahwa banyak bakat tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat.⁸

Di zaman global sekarang ini, di mana arus informasi terus meningkat dan tidak mungkin dapat dibendung, apalagi dengan adanya internet, memberi implikasi terhadap proses belajar, baik dari segi penyediaan sumber belajar maupun cara membelajarkan mahasiswa. Di samping itu, SKS yang diberlakukan hampir di setiap perguruan tinggi, menuntut mahasiswa untuk mandiri dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri, yang tiada lain harus

⁷Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*..., h. 201.

⁸Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*..., h. 200.

berbekal penguasaan keterampilan belajar yang memadai dan motivasi untuk melakukan segala sesuatu.⁹

Selain itu, mahasiswa juga seharusnya mempunyai kepekaan dan kepedulian terhadap kondisi di sekelilingnya. Mahasiswa harus mempunyai pemahaman keilmuan yang holistik, artinya berpengetahuan luas. Namun tidak cukup sebatas berpengetahuan luas saja, melainkan harus mempunyai kemampuan/skill, visi, karakter, jauh lebih maju dibandingkan kebanyakan masyarakat pada saat ini. Mahasiswa harus sadar akan tanggung jawab dan konsekuensi moralnya ini, sehingga kaum intelektual ini harus berlomba-lomba untuk berprestasi: mempunyai pencapaian di atas rata-rata kebanyakan manusia dengan kelebihan masing-masing.

Tumbuhnya semangat maju dan berprestasi, berdasarkan fakta dan banyak pengalaman, bermula dari organisasi mahasiswa. Organisasi mahasiswa menjadi bagian vital dalam dunia akademik kampus yang membantu perguruan tinggi mencetak intelektual muda unggul.¹⁰

Kegiatan yang dijalani seorang mahasiswa selama duduk di perguruan tinggi tidak hanya semata-mata datang ke kampus mendapatkan materi perkuliahan dari seorang dosen lalu pulang, namun masih banyak kegiatan di luar yang seharusnya dijalani dan dipelajari selama menjadi seorang mahasiswa. Dalam hal ini yang termasuk belajar di dalam kampus, adalah :

⁹Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 44.

¹⁰Ilham, *Motivasi Berprestasi Melalui Organisasi Mahasiswa*, (Ponorogo, Jurnal Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2010), h. 1. <http://yoriJuly14.wordpress.com> (3 Desember 2014).

1. Bagaimana mengikuti kuliah dengan baik.
2. Bagaimana harus mencari dan membaca literatur.
3. Bagaimana harus berdiskusi dengan teman.
4. Bagaimana menjadi warga di kampus.
5. Bagaimana menjadi anggota organisasi yang baik¹¹

Dalam dunia kampus kata "aktivis" sudah tidak asing lagi terdengar di telinga bahkan seringkali menjadi topik utama dalam setiap pembicaraan. Selama ini banyak kasus yang sudah melekat pada diri seorang aktivis, mulai dari kegagalan dalam perkuliahan seperti gagal lulus di mata kuliah tertentu dan harus mengulang tahun depan, indeks prestasi rendah atau di bawah rata-rata bahkan hingga keterlambatan di dalam kelulusan akademik. Seringkali terdengar seorang aktivis mahasiswa yang menjadi aktivis di kampus terkadang mengalami penurunan prestasi akademik di tempat belajarnya. Bahkan, untuk mahasiswa yang menjadi aktivis di kampus terkadang mengenyam bangku kuliahnya lebih lama dari masa studi umumnya, tidak jarang seorang aktivis terkesan cuek dengan nilai kartu hasil studinya ataupun dengan teguran-teguran dari pihak dosen tentang ketidaksiplinan mereka. Seharusnya, mengikuti aktivitas pada unit-unit kegiatan mahasiswa bukanlah berarti meninggalkan tugas belajar kuliahnya.

Menjadi aktivis mahasiswa tidaklah berarti menjadikan nilai kuliah menjadi turun, justru menjadi aktivis mahasiswa menjadi ajang pembuktian diri kita bahwa kita adalah mahasiswa yang memiliki nilai lebih dibanding mahasiswa

¹¹Agoes Soejanto, *Bimbingan Kearah Belajar Yang Sukses*, (Jakarta : Aksara Baru, 1990), h. 53.

lainnya dan juga sebagai suplemen menggembleng diri.¹² Karena sudah seharusnya masa kuliah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, sehingga mahasiswa mampu memberikan sumbangan melalui kapasitas intelektualnya.

Hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa pengurus Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tahun 2014-2015, yakni dengan HS, dia mengatakan bahwa prestasi yang telah diraih dalam hal akademik selama mengikuti keorganisasian tentunya karena ada motivasi belajar yang kuat, motivasi tersebut salah satunya didapatkan oleh faktor lingkungan sehingga akhirnya mempengaruhi hasil prestasi yang memuaskan.¹³

Dari hasil observasi pada Organisasi Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Tahun 2014-2015 ada beberapa orang yang berprestasi dalam perkuliahan seperti dalam menyelesaikan kuliah yakni selesai 3,5 tahun (7 semester) dan dengan nilai yang memuaskan.

Beranjak dari hal tersebut, penulis tertarik untuk menuangkannya dalam sebuah penelitian yang berjudul **Motivasi Belajar Mahasiswa Berprestasi dalam Organisasi Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Tahun 2014-2015.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut :

¹²Ulyatu Diniawati, *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, (Ponorogo: Tugas Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah Semester V, 2010). <http://ulyatudiniawati.blogspot.com/2012/03/pengaruh-keaktifan-berorganisasi.html> (9 Desember 2014).

¹³HS, Wakil Ketua Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tahun 2014-2015, Wawancara Pribadi, di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 12 Januari 2015.

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar mahasiswa berprestasi dalam organisasi Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tahun 2014-2015?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab motivasi belajar mahasiswa berprestasi dalam organisasi Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tahun 2014-2015?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran motivasi belajar mahasiswa berprestasi dalam organisasi Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tahun 2014-2015.
2. Faktor-faktor yang menjadi penyebab motivasi belajar mahasiswa berprestasi dalam organisasi Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tahun 2014-2015.

D. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk memberikan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman tentang motivasi belajar mahasiswa berprestasi dalam organisasi.
 - b. Sebagai bahan informasi bagi kajian ilmu Psikologi Islam pada jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa DEMA Fakultas Ushuluddin dan Humaniora serta aktivis lain khususnya organisasi pada umumnya.

- b. Sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik mengetahui seberapa besar motivasi belajar mahasiswa berprestasi dalam organisasi khususnya jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh pengertian yang jelas mengenai penelitian ini, maka dapat dirumuskan definisi operasional berikut:

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, motivasi dalam kamus psikologi adalah yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan dan menyalurkan tingkah laku menuju satu sasaran.¹⁴ Dan motivasi motivasi itu dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang datang dari dalam diri individu, dan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri individu. Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotor.¹⁵ Motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.¹⁶

¹⁴James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, terj. Kartini Kartono, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 310.

¹⁵Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), cet-2, h.13.

¹⁶Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar....*, h. 200.

Jadi motivasi belajar yang saya maksud yaitu kecenderungan seseorang untuk mencapai aktivitas akademik yang bermakna dan bermanfaat serta mencoba untuk memperoleh manfaat sesuai dengan yang diusahakan.

2. Mahasiswa Berprestasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.¹⁷ Berprestasi adalah tindakan seseorang yang berasal dari dorongan dari dalam dirinya atau dari luar dirinya untuk melakukan sesuatu dengan hasil terbaik untuk memperoleh predikat unggul.¹⁸

Mahasiswa Berprestasi adalah memiliki suatu pencapaian dalam kehidupan kampusnya yaitu mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik akademik maupun non akademik, serta patut dibanggakan.

3. Organisasi Dema

Organisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesatuan susunan yang terdiri atas bagian-bagian orang didalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu.¹⁹ Sedangkan Dema (Dewan Mahasiswa) adalah sebuah organisasi internal di IAIN Antasari Banjarmasin yang ada dalam Fakultas masing-masing. Organisasi Dema adalah satu struktur, atau pengelompokan yang terdiri dari unit-unit yang berfungsi saling berkaitan, sehingga tersusun satu kesatuan terpadu dalam Dewan Mahasiswa (Dema).

¹⁷Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus besar bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka,1990), cet-3. h.543.

¹⁸Tanpa nama, *Arti Berprestasi*, <http://www.bimbingan.org/arti-berprestasi.htm> (6 april 2015).

¹⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), cet-3. h. 630.

Jadi, maksud penulis dengan definisi operasional dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi atau dorongan belajar, baik yang berasal dari luar maupun dalam diri seseorang di bidang akademik amupun non akademik serta patut dibanggakan, yang tergabung dalam organisasi Dewan Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tahun 2014-2015.

F. Penelitian Terdahulu

Dari judul penelitian yang akan penulis angkat ini, penulis menemukan kemiripan dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Skripsi berjudul Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas IV SDN Mejing I Ambarketawang Gamping Slamen Yogyakarta oleh Dwi Saryanti Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010.²⁰ Masalah yang diteliti dalam penelitian tersebut yaitu metode apa yang dapat meningkatkan motivasi belajar pendidikn Agama Islam pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mejing I Ambarketawang Gamping Sleman. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran meteri pokok kisah Nabi Ibrahim a.s sudah sesuai dengan rencana yang akan dilaksanakan yaitu pembelajaran dengan pemberian tugas. Yang membedakan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemberian tugas dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri

²⁰Dwi Saryanti, *Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas IV SDN Mejing I Ambarketawang Gamping Slamen Yogyakarta*,(Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010). <https://www.google.com/search?q=skripsi+motivasi+belajar&ie=utf-8&oe=utf-8> (17 April 2015).

Meijing I Ambarketawang Gamping Sleman sedangkan penelitian penulis yaitu untuk mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa berprestasi dalam organisasi.

2. Skripsi berjudul *Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs N Yogyakarta II* oleh Edawati Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2008.²¹ Masalah yang diteliti dalam penelitian tersebut yaitu bagaimana motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran mengajar Qur'an Hadis kelas VIII di MTs N Yogyakarta II. Hasil penelitian ini menyatakan pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadis kelas VIII MTs N Yogyakarta II tergolong cukup baik, motivasi belajar siswa cenderung ada yang mempunyai motivasi rendah, sedang dan tinggi, namun rata-rata tingkat motivasi siswa kelas VIII MTs N Yogyakarta II tergolong sedang. Yang membedakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran Qur'an Hadis kelas VIII MTs N Yogyakarta II apakah sudah kreatif dan menyenangkan atau belum, mengetahui tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadis MTs N Yogyakarta II, serta upaya yang dilakukan guru bidang studi Quran Hadis dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran dikelas VIII MTs N Yogyakarta II sedangkan penelitian penulis yaitu

²¹Edawati, *Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs N Yogyakarta*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008). <https://www.google.com/search?q=skripsi+motivasi+belajar&ie=utf-8&oe=utf-8> (18 April 2015).

untuk mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa berprestasi dalam organisasi.

3. Skripsi berjudul Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VI dan V pada Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012 oleh Uly Ulya Jurusan Tarbiyah Pendidikan Guru MI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga Tahun 2012.²² Masalah yang diteliti dalam penelitian tersebut yaitu mengetahui motivasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas IV dan V di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012. Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan diperoleh bahwa tingkat minat belajar siswa Kelas IV dan V di MI Riyadlotul Ulum Kunir tergolong tinggi, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-ratanya. Yang membedakan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas IV dan V di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012 sedangkan penelitian penulis yaitu untuk mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa berprestasi dalam organisasi.

²²Uly Ulya, *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VI dan V pada Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012*, (Skripsi, Jurusan Tarbiyah Pendidikan Guru MI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Salatiga, 2012). <https://www.google.com/search?q=skripsi+motivasi+belajar&ie=utf-8&oe=utf-8> (18 April 2015).

Penulis menemukan beberapa penelitian membahas hal yang mempunyai kemiripan tapi berbeda pembahasan, lingkup atau wilayah penelitian, yaitu dengan judul Motivasi Belajar Mahasiswa Berprestasi dalam Organisasi Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Tahun 2014- 2015).

G. Metode Penelitian

1. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dalam artian bahwa data-datanya didapat dan dikumpulkan dari penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif seperti berupa wawancara, catatan lapangan, dan sebagainya.

b. Sifat Penelitian

Penelitian yang digunakan bersifat deskriptif atau berupa gambaran motivasi belajar mahasiswa berprestasi dalam organisasi Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tahun 2013-2014. Yaitu metode penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara deskriptif dan sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

c. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini disesuaikan dengan yang tertulis dalam judul penelitian ini, yaitu di Dewan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah mahasiswa Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Tahun 2014-2015 IAIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan objeknya ialah gambaran motivasi belajar mahasiswa berprestasi dalam organisasi Dema pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Tahun 2014-2015, dan faktor-faktor yang menjadi penyebab motivasi belajar mahasiswa berprestasi dalam organisasi Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tahun 2014-2015.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Data Primer yaitu data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi mendalam mengenai gambaran motivasi belajar mahasiswa berprestasi dan aktif dalam organisasi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- 2) Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang dianggap dapat menambah/melengkapi data pokok dalam penelitian. Data sekunder ini didapat dari arsip maupun struktur dari keanggotaan Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Tahun 2014-2015 dan juga data pribadi dari subjek penelitian.

b. Sumber Data

- 1) Responden, yaitu penjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian.²³ Dalam penelitian ini yaitu ada beberapa orang mahasiswa yang berprestasi dalam hal akademik yaitu dalam Organisasi Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Tahun 2014-2015, dengan mengambil enam orang responden dari 32 anggota Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Tahun 2014-2015 yang memiliki kriteria selalu mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IP) minimal 3,50.
- 2) Informan, yaitu orang yang memberikan data tambahan.²⁴ Informan dalam penelitian ini adalah pihak pengurus maupun pihak-pihak yang terlibat dalam anggota Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Tahun 2014-2015 dan teman maupun kerabat serta pihak dosen-dosen yang bersangkutan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian ini adalah :

a. Observasi

Menurut Margono, observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁵ Data yang diperlukan dalam hal ini adalah ingin mengetahui bagaimana gambaran motivasi

²³Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), eds. 3, h. 952.

²⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*...., h. 432.

²⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 158.

belajar mahasiswa berprestasi dalam organisasi Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tahun 2014-2015 dan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab motivasi belajar mahasiswa berprestasi dalam organisasi Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tahun 2014-2015.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai.²⁶ Data yang diperoleh dalam wawancara ini adalah ingin mengetahui jawaban dari beberapa pertanyaan mengenai bagaimana gambaran motivasi belajar mahasiswa berprestasi dalam organisasi Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tahun 2014-2015, dan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab motivasi belajar mahasiswa berprestasi dalam organisasi Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tahun 2014-2015.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data penting seperti arsip-arsip atau data tertulis untuk dijadikan sebagai bahan keterangan. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa data atau arsip dari Dema Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dan juga dari bagian kemahasiswaan.

5. Teknik Pengolahan Data

Ada empat cara yang dilakukan penulis dalam pengelolaan data yakni:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan baik berkenaan dengan data pokok maupun data pelengkap.

²⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), cet. 1, h. 67.

- b. Editing data, yaitu evaluasi data yang sudah didapat dan terkumpul. Termasuk memperbaiki sampai penyempurnaan agar sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya agar mudah menguraikan data dalam laporan hasil penelitian.
- d. Interpretasi data, yaitu menafsirkan data dan menjelaskan data yang telah diolah agar mudah dipahami.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang dari penelitian yang terkait dengan gambaran motivasi belajar mahasiswa berprestasi dan aktif di organisasi. Kemudian dirumuskan permasalahannya dimuat dan disusun tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan penegasan judul. Selanjutnya dikemukakan tinjauan pustaka yang menjelaskan mengenai keaslian penelitian yang penulis lakukan ini dan menguraikan perbedaannya dengan skripsi yang terdahulu, metode penelitian, sistematika penulisan yang menguraikan skripsi ini sebagai pijakan untuk menyusun secara detail isi skripsi ini. Metode penelitian penelitian terdiri atas : jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data. Sistematika penulisan, dan prosedur penelitian.

Bab II landasan teori terdiri atas : pengertian motivasi belajar, teori-teori dan macam-macam motivasi, fungsi motivasi dalam belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, motivasi dalam Psikologi Islam, konsep belajar dalam pandangan Islam.

Bab III laporan hasil penelitian terdiri atas: gambaran umum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dan penyajian data.

Bab IV analisis data, data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan analisis terhadap semua data yang penting. Teknik analisis data ini merupakan proses penyederhanaan dari sejumlah data berupa data deskriptif kualitatif agar mudah dipahami oleh pembaca kemudian hari, mengenai motivasi belajar mahasiswa berprestasi dalam organisasi.

Bab V penutup, terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Telaah perpustakaan.
 - b. Penjajakan lokasi penelitian.
 - c. Membuat proposal penelitian.
 - d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - e. Mengajukan desain proposal serta persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui.
 - b. Merivisi proposal skripsi.
 - c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data, berupa pedoman observasi dan wawancara.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan wawancara kepada responden dan informan.
 - b. Mengumpulkan data yang diberikan oleh responden dan informan.
 - c. Mengolah dan menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun laporan Penelitian.
 - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.

- c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk disajikan dan dipertahankan dalam sidang.